

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskriptif tentang gambaran perilaku *personal hygiene* dan kondisi sanitasi perumahan pada pasien penderita skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda.

##### 2. Waktu

Waktu Penelitian dilakukan selama 1 bulan.

**Table 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Gambaran Perilaku *Personal Hygiene* dan Sanitasi Perumahan Pada Penderita Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.**

No	Uraian Kegiatan	TAHUN 2023 -2024					
		BULAN					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Observasi lapangan						
2.	Proposal						
3.	Konsultasi						
4.	Ujian Proposal						
5.	Perbaikan Proposal						
6.	Penelitian						
7.	Penyusunan KTI						
8.	Konsultasi						
9.	Ujian KTI						

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita skabies yang tinggal dan menetap di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Berdasarkan data dari Puskesmas Sidomulyo tahun 2023 diperoleh data sebanyak 386 kasus penderita skabies terhitung dari bulan Januari 2023 – Desember 2023.

#### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Sampel yang diambil adalah penderita skabies yang masih melakukan pengobatan pada bulan Januari –

Februari 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda  
yaitu sebanyak 32.

#### D. Definisi Operasional

**Table 3.2** Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria Ukur
Perilaku <i>personal hygiene</i>	Kebersihan diri seorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesehatan fisik yang meliputi kebersihan kuku dan tangan, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur dan seprai serta kebersihan kulit.	Kuisisioner 20 Pertanyaan	1. Baik : >80% 2. Cukup : 60-80% 3. Kurang : <60% (Sugiyono, 2016)
Sanitasi Perumahan	Perumahan sehat merupakan konsep dasar perumahan sebagai faktor yang meningkatkan derajat kesehatan penghuninya.	Formulir penilaian rumah sehat	1. Rumah Sehat = 1.068-1.368 2. Rumah Tidak Sehat = < 1068

#### E. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian di rumah penderita skabies dengan melakukan pengukuran menggunakan *luxmeter*, *hygrotermometer*, penilaian rumah sehat serta kuisisioner perilaku pasien pada penderita skabies.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang ada di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda tentang jumlah dan alamat rumah penderita skabies.

## 3. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dengan menggunakan instrument atau alat yaitu menggunakan *luxmeter*, *hygrotermometer* untuk pengukuran parameter fisik. Instrument untuk mengukur perilaku *personal hygiene* penderita skabies menggunakan kuisisioner dari (Saragih, 2021). Serta instrument yang digunakan untuk mengukur sanitasi perumahan menggunakan formulir penilaian rumah sehat dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2002 tentang Pedoman Penilaian Rumah Sehat (Ditjen PPM dan PLP, 2002)

## F. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini hasil didapat dengan mengukur perilaku *personal hygiene* dengan kriteria kebersihan pakaian, kebersihan kulit, kebersihan kuku dan tangan, kebersihan handuk dan kebersihan tempat tidur dan sprai. Serta mengukur sanitasi perumahan yang meliputi komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni.

#### a) *Luxmeter*

- 1) Dinyalakan Luxmeter dengan menekan tombol *on/off*
- 2) Ditentukan titik sudut ruangan yang akan diukur menjadi 4 titik.

- 3) Diletakkan alat (sensor) tersebut di titik-titik yang sudah ditentukan
- 4) Alat mengukur dan mengeluarkan hasil secara otomatis.
- 5) Setiap titik dilakukan pemeriksaan 1 menit (nyalakan *stopwatch*)
- 6) Dibaca hasil (angka) yang terakhir keluar di menit akhir.
- 7) Begitu seterusnya sampai akhir titik.

b) *Hygrotermometer*

- 1) Dinyalakan alat dengan menekan tombol on/off
- 2) Ditentukan titik pemeriksaan kelembaban dan suhu ruangan.
- 3) Ditekan mode selama 2 detik untuk melakukan penyesuaian nilai dari jam saat dilakukannya pemeriksaan.
- 4) Alat akan mengeluarkan hasil kelembaban dan suhu secara otomatis.

## 2. Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang didapat dengan pengukuran akan diolah secara manual dalam bentuk deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk tabulasi nilai dan presentase.